

Penulisan Buku Antologi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswi Sekolah Islam Putri Salihah Yogyakarta

Nur Wijyaning Rahayu¹⁾, Chanifah Indah Ratnasari²⁾, Sri Kusumadewi³⁾

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia^{1,2,3)}

Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman Yogyakarta, Indonesia 55584

Email: nnur@uii.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan menulis termasuk salah satu literasi bahasa yang perlu dilatihkan dan diupayakan agar terhindar dari kesalahan ejaan dan kecurangan penulisan. Akan tetapi, studi menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dan fenomena plagiat telah muncul sejak keterampilan menulis dilatihkan di bangku sekolah. Oleh karena itu, rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi edukasi mengenai kesalahan ejaan dan plagiat serta meningkatkan keterampilan menulis para siswi dalam bentuk buku antologi. Kegiatan ini berlangsung di Sekolah Salihah, sekolah Islam putri, sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah di Yogyakarta. Sejumlah tujuh kegiatan telah dilakukan, mulai dari edukasi terkait internet dan plagiat, pelatihan pengembangan ide/gagasan individual, pendampingan tulisan kolaboratif, pelatihan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan kesalahan ejaan, pendampingan penulisan sesuai PUEBI, penyuntingan buku antologi siswi hingga penerbitan buku. Persentase kehadiran di setiap pelatihan lebih 90% dan para siswi juga telah berlatih menggunakan aplikasi Zoom dan Google Docs serta membaca hasil indeks kemiripan tulisan dari Turnitin. Sejumlah 7 dari total 9 kelompok telah merevisi draf tulisan dan memperoleh indeks kemiripan tulisan sekitar 2-21% yang berarti tulisan siswi termasuk bagus. Program pengabdian masyarakat ini juga telah berhasil menerbitkan sebuah buku antologi berjudul "Dampak Internet: Positif atau Negatif?". Berdasarkan kemajuan penurunan tingkat kemiripan, proses pembelajaran menulis bagi para siswi membutuhkan waktu dan upaya khusus dan edukasi serta pelatihan perlu dilakukan secara kontinu dan lebih luas.

Kata kunci: buku antologi, indeks kemiripan tulisan, kesalahan ejaan, keterampilan menulis, pelatihan PUEBI

ABSTRACT

Writing skills must be trained to avoid grammatical mistakes and writing fraud. However, studies show that grammatical mistakes and plagiarism have become more common at schools. Therefore, the purpose of this series of community service activities is to educate students about grammatical mistakes and plagiarism and to enhance their writing skills by publishing a book chapter. The exercise took held at the Sekolah Salihah, a secondary educational institution in Yogyakarta. Total of 7 activities were carried out, including internet and plagiarism sharing session, individual idea development training, collaborative writing support, training on General Guidelines for Grammar of Bahasa Indonesia (PUEBI) and grammatical mistakes, assistance according to PUEBI, book chapter editing, and book release. Each training has over 90% attendance, and students have used Zoom and Google Docs and examined Turnitin's similarity index. Seven out of nine student groups revised the draft and got a low similarity index of 2-21%. This community service initiative has also published a book chapter entitled "Dampak Internet: Positif atau Negatif?" Based on the progress of reducing the level of similarity index, we conclude that learning to write for students takes extra time and effort, and training need to be performed more often and in more places.

Keywords: book chapter, similarity index, grammatical mistakes, writing skill, training of Bahasa Indonesia

1. Pendahuluan

Kreativitas menulis makin berkembang pesat dengan adanya dukungan internet. Internet menyajikan keluasan ide, variasi pembaca, serta keragaman kanal publikasi tulisan. Pembahasan suatu ide dapat dipengaruhi oleh internet secara positif atau negatif. Nilai positif berarti internet menyajikan beragam konten –tulisan atau multimedia– yang dapat membantu memperkaya ide tulisan. Sedangkan pengaruh negatif dapat berupa terbukanya peluang untuk tindakan salin tempel (*copy-paste*) materi yang telah tersedia di internet. Tindakan-tindakan curang ini berujung pada plagiat, yaitu menyalin pekerjaan orang lain tanpa memberinya pengakuan atau kredit.

Pengaruh negatif internet terhadap keterampilan menulis merupakan masalah yang perlu dicegah sejak dini di tingkat sekolah. Sebagai sekolah tingkat menengah, Sekolah Islam Putri Salihah (Sekolah Salihah) pernah memberi tugas-tugas penulisan dan para peserta didik dapat mencari contoh tulisan terkait di internet. Penugasan-penugasan tersebut bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis, sehingga perlu dilengkapi dengan edukasi mengenai masalah tata tulis dan plagiat. Edukasi dapat diberikan oleh guru, orang tua, atau pihak lainnya.

Meski upaya penguatan kemampuan literasi bahasa juga menjadi tanggung jawab orang tua, sebagian orang tua merasa kesulitan dalam pendampingan terkait teknologi. Selain itu, riset menunjukkan bahwa kemampuan para Ibu di provinsi Yogyakarta masih bervariasi dan cenderung berada di tingkat dasar-menengah (Rahayu & Haningsih, 2021). Misalnya, riset tersebut menemukan bahwa mayoritas Ibu sudah mampu mendorong anak-anak untuk berekspresi dengan teknologi digital (misal lewat tulisan, gambar, video). Namun, para Ibu belum mampu mendorong anak berbagi bahan digital dengan mencantumkan hak cipta pembuatnya.

Kemampuan menulis sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) –yang pada Agustus 2022 dimutakhirkan menjadi Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek RI, 2022)– juga Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan kemampuan yang tak kalah penting. Penelitian terkait analisis kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan EYD ataupun KBBI sudah banyak dilakukan. Hidayah et al. (2022) menganalisis kesalahan ejaan pada kumpulan cerpen karya siswa SMP IT Nurul Islah. Kesalahan yang ditemukan yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 16, penggunaan tanda baca sebanyak 11, penggunaan kata depan sebanyak 15, kesalahan penggunaan kata hubung sebanyak 15, penggunaan kata ganti sebanyak 5, dan penggunaan kata serapan sebanyak 2. Penelitian sejenis dilakukan oleh Hamidah et al. (2018) yang menganalisis kesalahan berbahasa pada teks narasi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Padalarang. Penelitian tersebut mengungkap bahwa kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa berupa kesalahan ejaan, sintaksis, dan morfologi. Kesalahan ejaan yang ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital, huruf miring, penulisan kata depan dan awalan, tanda koma, tanda petik, penggunaan kata-kata yang tidak baku, penggunaan klitik dan partikel, dan penggunaan kata sandang. Kesalahan dalam tataran sintaksis dikarenakan kalimat-kalimat yang digunakan tidak efektif. Serta kesalahan morfologis meliputi pemilihan bentuk kata yang kurang tepat dan penulisan morfem bebas dan terikat yang dipisahkan.

Berdasarkan tantangan tersebut di atas, telah dilaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi bahasa di Sekolah Salihah. Selain sebagai upaya mengembangkan tulisan secara lebih kreatif dan kolaboratif, kegiatan ini diharapkan juga memberi manfaat yang lebih luas kepada para remaja lainnya dalam bentuk buku antologi terkait dampak internet.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis dideskripsikan sebagai kemampuan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Abbas, 2006). Sebuah tulisan harus dibuat sesuai tujuan penulisan dan menggunakan bahasa dan kosakata yang tepat. Sejumlah

studi telah menyebutkan beberapa contoh alat bantu untuk meningkatkan keterampilan menulis para siswa, seperti kartu bergambar untuk membuat puisi (Bachtiar et al., n.d.), teknik *guiding question* (Situmorang, 2018), serta pemanfaatan blog (Suprayogi et al., 2021).

Penyusunan tulisan untuk penugasan sekolah juga harus sesuai dengan kaidah ejaan yang benar. Guna mengetahui tingkat kebenaran siswa dalam berbahasa tulis, terdapat sejumlah studi yang membandingkan antara tulisan siswa tingkat sekolah menengah dengan aturan-aturan di Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Misalnya, kesalahan pemakaian huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata telah dianalisis dalam studi mengenai penugasan terkait karangan persuasi (Subekti et al., 2020) dan teks deskripsi (Rumalean et al., 2020)..

2.2. Teori penyebab plagiat dan solusinya

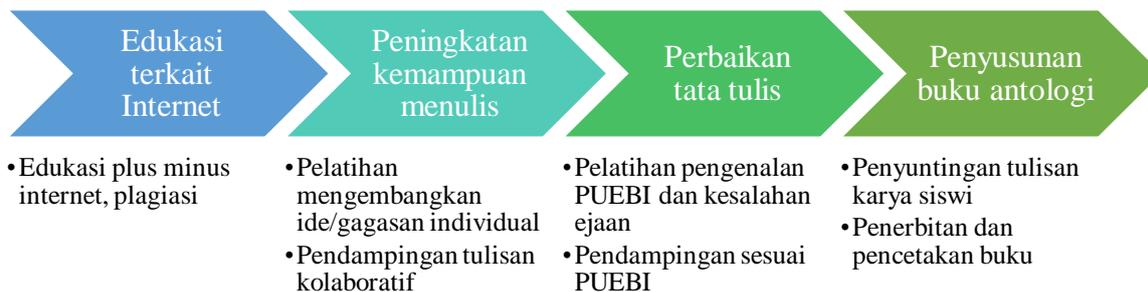
Plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dari pihak lain tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2010). Plagiat haram karena termasuk kecurangan akademik. Akan tetapi, tindakan plagiat ternyata banyak terjadi di lingkungan sekolah dan pendidikan tinggi (Sahrani, 2020) serta di kegiatan seperti kompetisi beasiswa (Dhyatmika, 2016).

Para ahli berbeda pendapat mengenai faktor penyebab plagiat. Sebagian ahli memandang fenomena plagiat sebagai inefisiensi peserta didik, seperti rendahnya literasi, kemalasan, dan manajemen waktu yang buruk. Ahli lainnya meninjau penyebab plagiasi berdasarkan beragam teori, mulai dari teori etika (semisal *deontology*, *utilitarianism*, *social contract theory*, *cultural relativism*, *situational theories*, dan *Machiavellianism*), teori kriminologi (seperti *rational choice theory* dan *situational crime prevention*), teori sosial (seperti *social projection theory* dan *social learning theory*) hingga teori sosial dan perilaku, seperti *expectancy-value theory of attitude formation* dan *theory of planned behavior* (Hafsa, 2019). Salah satu solusi masalah plagiat adalah melalui metode pengajaran yang berisi (1) penjelasan plagiat kepada para peserta didik, dan sekaligus (2) edukasi mengenai sumber informasi dan cara sitasi. Sejumlah ahli juga menyarankan solusi mengatasi plagiat sebaiknya bersifat holistik dan melibatkan banyak pemangku kepentingan terkait kebijakan, peraturan, penyampaian informasi dan pedagogi/pengajaran.

Tindakan plagiat dapat dikenali oleh pengajar atau pakar terkait isi naskah. Selain itu, indeks kemiripan tulisan (*similarity index*) juga dapat menjadi salah satu parameter plagiat. Meskipun indeks kemiripan bukan penentu ada tidaknya plagiat, indeks tersebut dapat membantu para siswa untuk lebih berhati-hati dalam mengutip tulisan di internet. Dalam konteks di kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Salihah ini, tim pengabdian melakukan pelatihan pengembangan gagasan dengan bantuan kakas Turnitin untuk menghitung indeks kemiripan tulisan siswi berdasarkan basis data tulisan di internet.

3. Metodologi Kegiatan

Peningkatan keterampilan menulis para siswi Sekolah Salihah terdiri dari tujuh kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap seperti ilustrasi di Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Salihah

Secara detail, tahapan solusi di Gambar 1 dirincikan sebagai berikut:

1) Kegiatan edukasi berisi dampak positif dan negatif internet, termasuk plagiat.

Sebelum acara berlangsung, para siswi telah diberi tugas untuk membuat tulisan sederhana mengenai dampak internet. Setiap tulisan terdiri dari bagian manfaat internet (berikut sumber informasinya), bahaya internet (berikut sumber informasinya), dan sikap siswi terhadap internet.

2) Pelatihan mengembangkan ide/gagasan individual

Kegiatan ini diberikan kepada para siswi untuk bekerja secara individual dengan teknis pelatihan dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi Zoom. Materi pelatihan meliputi pemilihan kata, penuangan ide ke dalam tulisan, penyusunan kalimat dan pengembangan paragraf. Dalam kegiatan ini, para siswi berlatih mengembangkan tulisan individu yang memuat bagian judul singkat, deskripsi/penjelasan ringkas, contoh nyata, informasi sumber data (pengalaman sendiri atau sumber dari internet), dan gambar pendukung (jika perlu). Tulisan disusun sesuai dengan kelompok penugasan, yaitu:

- a. Dampak positif: komunikasi, pendidikan dan bisnis
- b. Dampak negatif: adab pergaulan, aurat dan privasi, bahaya lisan dan kabar buruk, kezaliman, muamalah haram dan tindakan mudarat terhadap diri sendiri.

Hasil dari kegiatan ini adalah draf individual yang mencerminkan pengembangan ide individual. Draft tersebut menjadi bahan pendampingan penulisan secara kolaboratif.

3) Pendampingan tulisan kolaboratif

Tahap kegiatan ke-3 ini dimaksudkan agar para siswi dapat menggunakan teknologi kolaboratif untuk menyusun draf buku antologi. Setiap kelompok mendapat tugas membahas sebuah topik, sehingga sebuah bab ditulis secara kolaboratif. Oleh karena itu, anggota kelompok penugasan bersifat sama dengan pelatihan sebelumnya. Setiap anggota kelompok mempunyai tugas merapikan tulisan hasil pengembangan pelatihan sebelumnya agar saling koheren. Selain itu, tim pengabdian juga mengenalkan aplikasi Google Docs untuk penugasan per kelompok. Akhir dari tahap ketiga ini berupa draf naskah kelompok sebagai bahan untuk pelatihan terkait ejaan. Aplikasi Turnitin mulai digunakan untuk mengenalkan indeks kemiripan agar draf tulisan menjadi lebih kreatif.

4) Pelatihan pengenalan PUEBI dan kesalahan ejaan

Draf naskah kelompok yang sudah dibuat oleh para siswi berbentuk tulisan yang telah mempunyai makna tetapi belum tentu mudah dibaca. Oleh karena itu, pelatihan ini dilaksanakan untuk membantu para siswi menyusun tulisan dengan bahasa yang baik dan benar. Pelatihan diisi oleh anggota tim yang berkompeten, yaitu dosen yang mengajar bahasa Indonesia dan mempunyai riset terkait pemakaian ejaan Bahasa Indonesia.

Pelatihan dilaksanakan secara virtual (Zoom) di mana narasumber memeriksa draf kelompok dengan metode acak atau memeriksa tingkat kesalahan penulisan dengan bantuan aplikasi Sipebi yang telah dirilis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Di sini, siswi juga belajar cara penulisan yang benar terkait aspek kebahasaan yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para siswi (1) mengenali kesalahan ejaan dan (2) mengetahui cara perbaikan penulisan milik draf kelompok masing-masing.

5) Pendampingan sesuai PUEBI

Pendampingan ini berguna untuk memperbaiki tata cara penulisan dan memperhalus karangan yang telah diperiksa di tahap sebelumnya. Pendampingan dilakukan oleh guru dengan supervisi tim

pengabdi. Hasil akhir dari pendampingan adalah draf naskah kelompok yang sudah memiliki makna benar dan ditulis sesuai PUEBI.

6) Penyuntingan tulisan karya siswi

Seluruh karya setiap kelompok kemudian disatukan dan disunting oleh tim pengabdi. Selain itu, aplikasi Turnitin juga digunakan lagi untuk memeriksa indeks kemiripan pada tulisan hasil revisi. Tim pengabdi juga melakukan perbaikan tulisan yang sangat mirip dengan sumber aslinya. Fungsi tahap keenam ini adalah untuk memastikan bahwa draf tulisan telah memenuhi syarat-syarat supaya buku antologi dapat terbit, yaitu berisi desain sampul depan dan belakang, halaman awal buku (memuat daftar para siswi penulis, kata pengantar dan daftar isi), serta konten buku yang mencakup pemilihan kata dan koherensi antar kalimat/paragraf/bab.

7) Penerbitan dan pencetakan buku

Buku yang telah disusun oleh para siswi ini merupakan buku antologi yang akan dipublikasikan secara luas, sehingga proses penerbitan buku perlu dilakukan secara profesional. Tim pengabdi bekerja sama dengan penerbit UII Press untuk mendapatkan nomor ISBN dan mencetak buku fisik.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dirangkum di Tabel 1. Kegiatan perdana (sesi edukasi mengenai plus minus internet) diisi oleh Nur Wijyaning R., S.Kom, M.Cs pada tanggal 8 Oktober 2021. Sebelum sesi edukasi berlangsung, para siswi diberi tugas untuk menuliskan contoh manfaat dan bahaya internet. Oleh karena itu, sesi ini merangkum temuan-temuan dari para siswi dan melengkapinya dengan temuan dari riset tim sebelumnya mengenai dampak-dampak negatif internet. Sejumlah 30 dari total 32 siswi telah hadir di sesi edukasi tersebut.

Tabel 1. Hasil kegiatan penulisan buku antologi siswi Sekolah Salihah

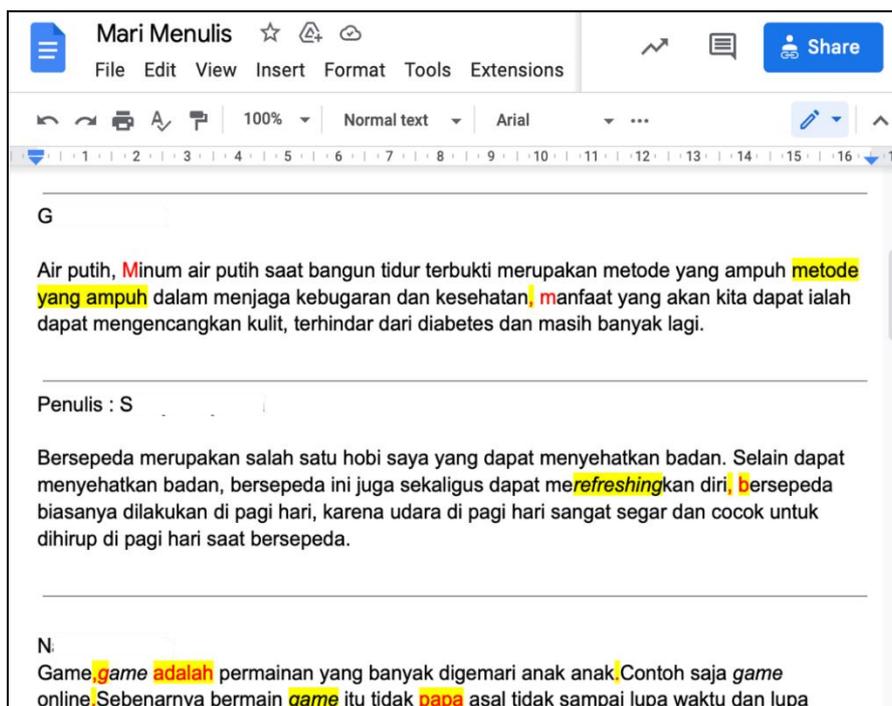
No	Solusi kegiatan	Luaran	Target	Realisasi
1.	Edukasi “Plus Minus Internet”	Jumlah siswi hadir sesi edukasi	75%	93,7%
2.	Pelatihan mengembangkan ide/gagasan individual.	Jumlah siswi hadir pelatihan	75%	96,8%
		Jumlah siswi menulis kalimat sederhana	50%	N/A
3.	Pendampingan tulisan kolaboratif	Jumlah siswi mengoperasikan Google Docs	80%	96,8%
		Jumlah draf tulisan	9	9
		Jumlah kelompok melengkapi komponen tulisan	75%	100%
4.	Pelatihan pengenalan PUEBI dan kesalahan ejaan	Jumlah siswi hadir pelatihan	75%	90,6%
5.	Pendampingan sesuai PUEBI	Draf naskah buku	1	1
6.	Penyuntingan tulisan karya siswi	Draf naskah buku tersunting	1	1
7.	Penerbitan dan pencetakan buku	Buku terbit	1	1

Kegiatan ke-2 (“Pelatihan mengembangkan ide/gagasan individual”) dilaksanakan secara daring melalui Zoom pada hari Jumat, 12 November 2021. Kegiatan diisi oleh Dr. Sri Kusumadewi, S.Si, M.T. dan dihadiri oleh 31 siswi. Target di solusi pertama ini tercapai dari sisi jumlah partisipasi siswi dalam pelatihan, tetapi capaian jumlah siswi yang berhasil mengembangkan ide tidak diukur. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan waktu pelatihan, sehingga proses pelatihan pengembangan ide dilakukan secara klasikal dan siswi ditunjuk/mengacungkan ide untuk mengerjakan tugas tersebut.

Kegiatan ke-3, yaitu “Pendampingan tulisan kolaboratif” dikawal oleh 4 guru pendamping dan para siswi terbagi menjadi 9 kelompok. Tiga kelompok pertama membahas dampak positif internet dan enam siswanya mengulas bahaya internet. Hasil penugasan ini berupa draf awal tulisan yang dikumpulkan hingga 20 November 2021. Draft awal ini kemudian diperiksa melalui aplikasi Turnitin untuk memperoleh indeks kemiripan tulisan. Pembagian kelompok penulisan adalah sebagai berikut:

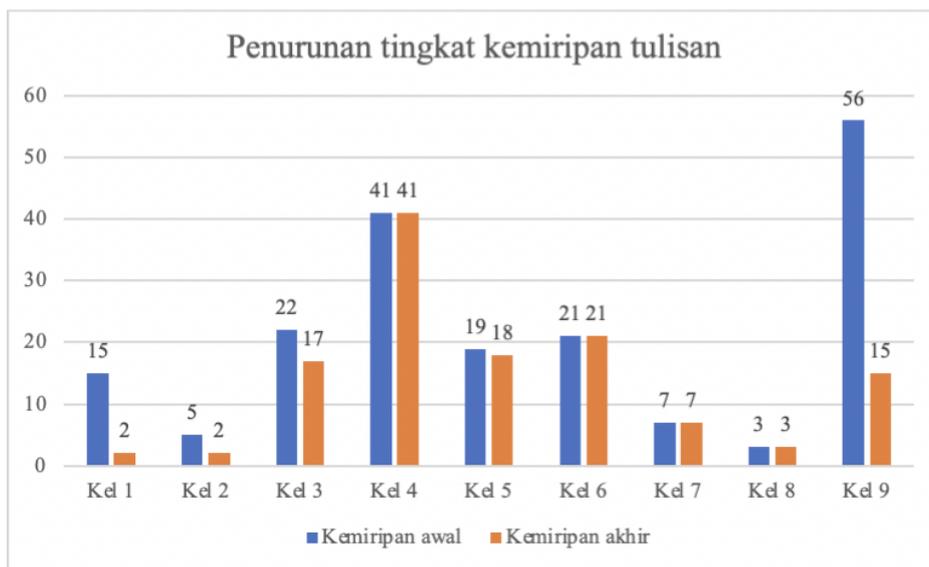
- 1) Kelompok 1 (Tema Pendidikan) didampingi oleh Ustadzah Dita
- 2) Kelompok 2 (Tema Komunikasi) didampingi oleh Ustadzah Maya
- 3) Kelompok 3 (Tema Bisnis) didampingi oleh Ustadzah Asmi
- 4) Kelompok 4 (Tema Pergaulan) didampingi oleh Ustadzah Maya
- 5) Kelompok 5 (Tema Privasi) didampingi oleh Ustadzah Elmi
- 6) Kelompok 6 (Tema Bahaya Lisan) didampingi oleh Ustadzah Elmi
- 7) Kelompok 7 (Tema Muamalah) didampingi oleh Ustadzah Asmi
- 8) Kelompok 8 (Tema Media sosial) didampingi oleh Ustadzah Maya
- 9) Kelompok 9 (Tema Gim) didampingi oleh Ustadzah Dita

Kegiatan ke-4, yaitu “Pelatihan pengenalan PUEBI dan kesalahan ejaan” dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 November 2021. Kegiatan diisi oleh Ibu Chanifah Indah R., S.Kom, M.Kom dan dihadiri oleh 23 siswi. Dalam pelatihan ini, para siswi dikenalkan dengan teknologi penulisan kolaboratif melalui aplikasi *Google Docs*. Selain metode ceramah dan tanya jawab, para siswi juga berkesempatan belajar mengembangkan sebuah paragraf (tema bebas). Paragraf tersebut kemudian dikoreksi secara bersama oleh narasumber dan teman sekolah. Contoh tulisan para siswi tersebut ditunjukkan di Gambar 2.



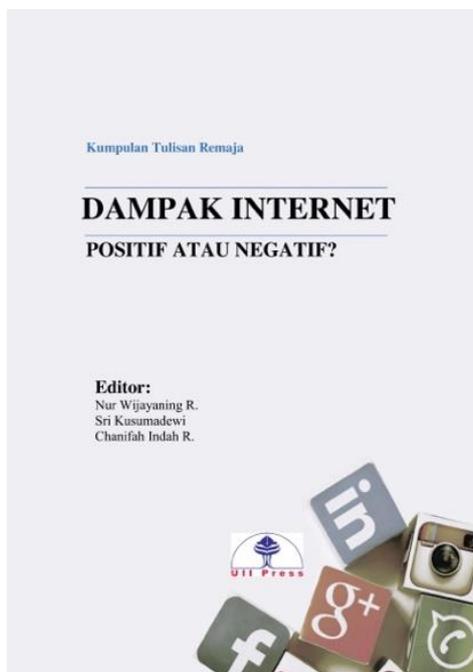
Gambar 2. Tampilan contoh tulisan bebas di kegiatan ke-4

Kegiatan ke-5 dan ke-6, yaitu “Pendampingan sesuai PUEBI” dan “Penyuntingan tulisan karya siswi” juga telah berjalan. Para siswi telah mengumpulkan revisi draf tulisan pada tanggal 5 Desember 2021 yang kemudian disunting oleh tim pengabdian. Berdasarkan pengecekan kemiripan teks di Turnitin, mayoritas siswi telah menunjukkan kemajuan (Gambar 3). Sejumlah 3 kelompok telah menulis dengan baik sejak awal karena angka kemiripan <10% (yaitu kelompok 2, 7 dan 8), sedangkan 4 kelompok telah berhasil menekan tingkat kemiripan bahkan hingga 41%. Akan tetapi, 2 kelompok lainnya belum bisa melakukan perbaikan. Secara keseluruhan, rerata kemiripan turun dari 21% menjadi 14%.



Gambar 3 Penurunan tingkat kemiripan tulisan siswi

Naskah hasil suntingan dengan judul “Dampak Internet: Positif atau Negatif?” selanjutnya didesain dan ditambahkan sampul depan dan belakang (Gambar 4), sehingga menjadi buku yang ber-ISBN (kegiatan ke-7).



Gambar 4 Tampilan sampul buku antologi

5. Kesimpulan

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat untuk peningkatan kreativitas di Sekolah Salihah telah selesai dilaksanakan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Salihah terdiri dari 7 kegiatan, mulai dari edukasi terkait internet dan plagiat, pelatihan pengembangan ide/gagasan individual, pendampingan tulisan kolaboratif, pelatihan PUEBI dan kesalahan ejaan, pendampingan sesuai PUEBI, penyuntingan buku antologi siswi hingga penerbitan buku.
- 2) Para siswi kelas VII, VIII, dan IX dari Sekolah Salihah telah berpartisipasi dalam tiga sesi edukasi dan pelatihan, yaitu edukasi dampak internet, pelatihan pengembangan ide serta pelatihan PUEBI, dengan tingkat kehadiran lebih dari 90%. Para siswi juga telah berlatih menggunakan aplikasi Zoom dan Google Docs serta membaca hasil indeks kemiripan tulisan dari Turnitin.
- 3) Terdapat variasi dalam keterampilan menulis dari 9 kelompok: 3 kelompok telah menulis dengan baik sejak awal sehingga angka kemiripan <10%, 4 kelompok berhasil menekan tingkat kemiripan bahkan hingga 41%, tetapi 2 kelompok belum bisa melakukan perbaikan.
- 4) Buku antologi ber-ISBN telah berhasil disusun dan dicetak. Buku tersebut berisi dua bagian utama, yaitu sisi positif dan sisi negatif internet. Dampak positif dalam bidang pendidikan, komunikasi, dan bisnis dikupas secara detail di bagian pertama. Sedangkan dampak negatif terhadap pergaulan, privasi, lisan, dan muamalah didiskusikan pada bagian kedua.

Berdasarkan kemajuan penurunan tingkat kemiripan tersebut, proses pembelajaran menulis bagi para siswi di bangku sekolah memang membutuhkan waktu dan upaya khusus. Dengan demikian, edukasi mengenai cara mengembangkan ide dan menggunakan sumber internet secara bijak perlu dilakukan secara kontinu dan sebaiknya dilaksanakan secara lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Jurusan Informatika FTI UII yang telah memberikan hibah pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Bachtiar, D. Y., Suhartiningsih, & Sihono. (n.d.). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek RI. (2022). *Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022*.
- Dhyatmika, A. A. G. B. W. (2016, February 9). *Seperempat Esai Mahasiswa Indonesia Terindikasi Plagiat*. Tempo. <https://nasional.tempo.co/read/743504/seperempat-esai-mahasiswa-indonesia-terindikasi-plagiat>
- Hafsa, N.-E. (2019). *An Overview of Theories Explaining Plagiaristic Behavior of Students*. 10(25). <https://doi.org/10.7176/JEP>
- Hamidah, I., Yunesi, R. T., & Fasya, Y. F. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Padalarang Tahun Pelajaran 2017/2018. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 1(2). <https://doi.org/10.22460/jler.v1i2.p%25p>
- Hidayah, A. N., Sahni, C. M., Priskasari, D., & Ulya, C. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Aspek Ejaan Pada Kumpulan Cerpen Karya Siswa SMP IT Nurul Islah. *Nivedana: Jurnal Komunikasi & Bahasa*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.53565/nivedana.v3i1.341>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). *Peraturan Mendikbud RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*. <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
- Rahayu, N. W., & Haningsih, S. (2021). Digital parenting competence of mother as informal educator is not inline with internet access. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 29, 100291. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2021.100291>
- Rumalean, I., Tabelessy, N., Hukubun, Y., & Sarluf, H. (2020). Analisis Pemerolehan Kesalahan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Ambon. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i1.2990>
- Sahrani, R. (2020, December 7). *Angka Plagiarisme Naik, Apa Pentingnya Jadi Mahasiswa Berintegritas?* Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/07/093751071/angka-plagiarisme-naik-apa-pentingnya-jadi-mahasiswa-berintegritas?page=all>
- Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2, 165–171. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Subekti, N. A., Sumarwati, & Suhita, R. (2020). *Analisis Kesalahan Struktur dan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Teks Persuasi Karangan Siswa Kelas 8 SMP di Surakarta*. 8(2), 260–272.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). *Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah*. 2(3). <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/92>